HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK KELOMPOK A TK MUTIARA HATI CERDAS KECAMATAN BOYOLANGU KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016.

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PG. PAUD

OLEH :

ELIP MUYASAROH

NPM: 12.1.01.110028

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

ELIP MUYASAROH

NPM: 12.1.01.110028

Judul:

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK KELOMPOK A TK MUTIARA HATI CERDAS KECAMATAN BOYOLANGU KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016.

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Jurusan PG. PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 28 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi	Linda Dwiyanti, M.Pd
NIDN. 0717015501	NIDN. 0707079101

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh

ELIP MUYASAROH

NPM: 12.1.01.11.0028

Judul:

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK KELOMPOK A TK MUTIARA HATI CERDAS KECAMATAN BOYOLANGU KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016.

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Jurusan PG. PAUD FKIP UNP KEDIRI
Pada tanggal: 05 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi
2. Penguji I : Isfauzi Hadi Nugraha, M.Psi
3. Penguji II : Linda Dwiyanti, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP,

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN: 0716046202

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK KELOMPOK A TK MUTIARA HATI CERDAS KECAMATAN BOYOLANGU KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016.

ELIP MUYASAROH
12.1.01.11.OO28
Program Sudi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan email
Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi dan Linda Dwiyanti, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan peneliti tentang kemampuan sosial emosional anak yang masih rendah. Hal ini dapat diamati dari hasil observasi perilaku anak ketika berada disekolah. Aspek sosial emosional merupakan salah satu aspek yang dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Keberhasilan anak dalam mencapai tugas perkembangan sesuai dengan tahapannya didukung oleh beberapa faktor, faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor diantaranya yang sangat berpengaruh pada anak adalah pola asuh orang tua.

Rumusan masalah penelitian ini adalah adakah hubungan pola orang tua dengan kemampuan sosial emosional anak kelompok A TK Mutiara Hati Cerdas Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2015/2016.?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif analitik dengan subjek penelitian anak kelompok A TK Mutiara Hati Cerdas Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Teknik pengumpulan data menggunakan skala pola asuh orang tua dan pencatatan dokumen dari guru kelas.

Data dianalisis menggunakan korelasi *product moment pearson* dengan software SPSS *versi 16.00.* Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,005 dengan N= 13 subjek, bahwa nilai sig (2-tailed) lebih kecil dari nilai α yaitu 0,01.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: “ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan kemampuan sosial emosional anak kelompok A TK Mutiara Hati Cerdas Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2015/2016”.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan (1) maka untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional anak, pihak sekolah diharapkan kerjasamanya dengan orang tua lebih diintensifkan, (2) bagi orang tua, hendaknya merubah pola asuh yang kurang baik menjadi lebih baik lagi agar perkembangan anak khususnya dalam aspek kemampuan sosial emosional dapat berjalan dengan optimal

Kata kunci: pola asuh orang tua, kemampuan sosial emosional.

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Taman kanak- kanak atau disingkat TK adalah salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang menyediakan program dini bagi anak usia empat tahun sampai memasuki pendidikan dasar (PP No. 27 tahun 1990, Bab 1, pasal 1). Mengacu kepada isi kurikulum TK 2004, maka yang menjadi sasaran bidang pengembangan pada level TK ruang lingkupnya adalah pengembangan Moral dan Nilai- nilai Agama, pengembangan Sosial, Emosional dan Kemandirian, pengembangan Kemampuan Berbahasa, pengembangan Kognitif, pengembangan Fisik Motorik, serta pengembangan Seni.

Salah satu aspek perkembangan yang penting pada anak pra- sekolah adalah perkembangan sosial emosional

Kemampuan sosial emosional perlu dilatih sejak dini, karena kemampuan ini merupakan salah satu poros keberhasilan individu dalam berbagai aspek kehidupan.

Pentingnya pengembangan sosial emosional pada anak harus dimulai sejak dini, sejak dini anak harus dikenalkan pada kemampuan mengenali, mengolah dan mengontrol emosi serta perilaku sosialnya agar dapat merespon dengan baik setiap kondisi emosi dan sosial yang muncul dihadapanya. Dengan demikian anak mempunyai kesiapan dan kemampuan untuk beradaptasi serta mengatasi berbagai masalah dan tantangan yang timbul selama proses perkembangannya.

Peran orang tua dan guru sangat dibutuhkan anak. Orang tua dan guru merupakan model bagi anak dalam melakukan sesuatu, anak akan meniru setiap perilaku baik itu benar atau salah, untuk itu pengasuhan dan pembelajaran yang tepat dapat menjadikan anak mampu mengatasi setiap masalah dalam proses perkembagannya. Kemampuan sosial emosional anak sangat erat kaitannya dengan pola asuh orang tua. Terdapat sejumlah faktor-faktor yang dapat mengganggu proses sosial emosional anak TK yaitu:

1. Faktor keadaan di dalam diri individu.
2. Faktor konflik-konflik dalam proses perkembangan anak.
3. Faktor lingkungan keluarga.
4. Faktor dari luar rumah atau luar keluarga.
5. Faktor pengaruh pengalaman awal yang diterima anak.

Dari sejumlah faktor diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul hubungan pola asuh orang tua dengan

kemampuan sosial emosional anak kelompok a tk mutiara hati cerdas kecamatan boyolangu kabupaten tulungagung tahun pelajaran 2015/2016.

Adapun teori yang mendukung penelitian tersebut adalah:

1. Pola Asuh Orang Tua

a. Pengertian Pola Asuh Orang Tua

Menurut Ahmad Tafsir seperti yang dikutip oleh Danny I. Yatim Irwanto dalam (Rizkia 1991: 94) " Pola asuh berarti pendidikan, sedangkan pendidikan adalah bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama".

Dari pengertian ini, maka pola asuh orang tua dapat diartikan sebagai gaya pendidikan dan metode disiplin yang diterapkan orang tua dalam berinteraksi dengan anak-anaknya dalam kehidupan sehari-hari. (https://skripsipsikologie.wordpress.com/2010/01/09/pola-asuh orangtua-dan-tipenya/)

2. Kemampuan Sosial Emosional

a. Pengertian Sosial Emosional

Menurut Hasan Alwi, (Kamus Besar Bahasa Indonesia 2002: 1085) secara bahasa sosial berarti sesuatu yang berkenaan dengan orang lain atau masyarakat. Sosial juga bisa berarti suka memperhatikan kepentingan umum, seperti suka menolong, menderma dan sebagainya. Sedangkan emosi secara bahasa berarti luapan perasaan yang berkembang, keadaan dan reaksi psikologis dan fisiologis seperti kegembiraanbersifat subjektif. Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka sosial emosional dapat diartikan sebagai perbuatan yang disertai dengan perasaan- perasaan tertentu yang melingkupi individu disaat berhubungan dengan orang lain. Jadi perkembangan sosial emosional pada anak usia dini adalah perubahan perilaku yang disertai dengan perasaan- perasaan tertentu yang melingkupi anak usia dini saat

berhubungan dengan orang lain.

II. METODE PENELITIAN

A. Identivikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian.

a. Variabel Bebas (X): pola asuh orang tua.

b. Variabel Terikat(Y): kemampuan sosial-emosional anak.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian.

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif analitik, yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.

2. Teknik Penelitian.

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasional .

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini mengambil TK Mutiara Hati Cerdas Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung untuk diteliti, dengan mengambil subyek penelitian semua anak kelompok A.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 02 mei 2016 sampai dengan tanggal 03 juni 2016.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 13 anak terdiri dari 6 anak perempuan dan 7 anak laki- laki.

Mengingat jumlah populasi kecil, maka tidak diambil sampel dan tidak dilakukan teknik sampling. Sehingga semua dijadikan subjek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pada umumnya penelitian akan berhasil apabila banyak menggunakan instrumen, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen.

a. Jenis data

Terdapat dua jenis data dalam penelitian ini yaitu :

1) Data perhatian orang tua anak. Data kemampuan sosial- emosional anak.

b. Teknik.

1) Data tentang pola asuh orang tua anak. dikumpulkan dengan menggunakan teknik angket (kueisioner tertutup).

2) Data tentang kemampuan sosial- emosional anak. dikumpulkan dengan menggunakan teknik pencatatan data.

c. Sumber data

1) Data tentang pola asuh orang tua yang diperoleh dari orang tua anak.

2) Data tentang kemampuan sosial- emosional anak .

2. Pengembangan Instrumen Penelitian

Sesuai dengan hipotesis yang hendak diuji, berikut adalah data yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Pengembangan Skala Perhatian Orang tua

1) Langkah- langkah pengembangan skala perhatian orang tua.

2) Skoring

3) Validasi Instrumen

b. Pengembangan untuk mengumpulkan data tentang sosial- emosional.

Untuk mengumpulkan data tentang sosial- emosional peneliti menggunakan teknik pencatatan data yang sudah tersedia di sekolah.

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik

Teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Korelasi Product Moment.

menurut Sugiyono (2000 : 27) dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\}\left\{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = Nilai variabel X

Y = Nilai variabel Y

N = Jumlah subyek

2. Norma Keputusan

Norma keputusan sebagai pengujian hipotesis sebagai berikut:

a. Jika $r_{hitung} \geq$ dari r_{tabel} dalam taraf signifikansi α= 5 % atau α=0,05 maka ada hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat, sehingga hipotesis diterima.

b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dalam taraf signifikansi α=5 % atau α= 0,05 maka tidak ada hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat, sehingga hipotesis ditolak.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Variabel

1. Data tentang pola asuh orang tua.

Tabel 4.1

Skor Variabel Pola Asuh Orang Tua (X)

No.	Nama anak	Skor
1	A1	82
2	B2	62
3	C3	50
4	D4	77
5	E5	71
6	F6	60
7	G7	59
8	H8	72
9	I9	60
10	J10	80
11	K11	67
12	L12	73
13	M13	48

(Sumber : hasil angket pola orang tua)

Berdasarkan data dari tabel 4.1 diketahui bahwa skor tertinggi 82 dan skor terendah 50.

Setelah dilakukan analisis diskriptif, hasilnya disajikan dalam tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2

Analisis Deskriptif Variabel X

(Variabel Pola Asuh Orang Tua)

Statistics	
	Pola Asuh Orang Tua
N	13
Mean	66.54
Median	67.00
Std. Deviation	10.284
Minimum	50
Maximum	82
Sum	865

Diketahui bahwa nilai rata- rata pola asuh orang tua adalah 66,54. Setelah diketahui nilai rata- rata, langkah selanjutnya menentukan kategori atau klasifikasi pola asuh orang tua yang disajikan dalam tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3

Klasifikasi Pola Asuh Orang Tua

Skor Interval	Klasifikasi	Jumlah
71-82	Sangat Baik	6 siswa
57-70	Baik	5 siswa
43-56	Sedang	2 siswa
29-42	Kurang	0 siswa
15-28	Sangat Kurang	0 siswa

2. **Data Kemampuan Sosial-Emosional**

Variabel kemampuan sosial emosional anak diperoleh dari penilaian perkembangan anak dalam bidang sosial emosional yang dilakukan oleh guru kelas. Data hasil pengukuran variabel disajikan dalam tabel 4.4 berikut ini :

Tabel 4.4

Skor Variabel Kemampuan Sosial-Emosional Anak (Y)

No.Resp.	Nama Anak	Skor
1	A1	85
2	B2	65
3	C3	49
4	D4	70
5	E5	70
6	F6	66
7	G7	51
8	H8	71
9	I9	70
10	J10	82
11	K11	62
12	L12	78
13	M13	47

Berdasarkan data dari tabel 4.4 diketahui bahwa skor tertinggi 85 dan skor terendah 47.

Setelah dilakukan analisis diskriptif, hasilnya disajikan dalam tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5

Analisis Deskriptif Variabel Y (Variabel Kemampuan Sosial-Emosional Anak)

Statistics	
	Kemampuan Sosial-Emosional Anak
N	13
Mean	66.62
Median	70.00
Std. Deviation	11.976
Minimum	47
Maximum	85
Sum	866

Berdasarkan data dari tabel 4.5 diketahui bahwa nilai rata- rata pola asuh orang tua adalah 66,62

Setelah diketahui nilai rata- rata, langkah selanjutnya menentukan kategori atau klasifikasi kemampuan sosial emosional yang disajikan dalam tabel 4.6 sebagai berikut:

B. Analisis Data

1. Hasil Analisis Data

Corelasi antara pola asuh orang tua dengan kemampuan sosial emosional anak dianalisis menggunakan korelasi *product moment pearson* dengan software SPSS *versi 16.00.* setelah dilakukan perhitungan SPSS selanjutnya disajikan dalam tabel 4.7 sebagai berikut :

Tabel 4.7

Corelasi Pola Asuh Orang Tua Dengan Kemampuan Sosial- Emosional Anak

Correlations

		Pola Asuh Orang Tua	Kemampuan Sosial-Emosional Anak
Pola Asuh	Pearson Correlation	1	.728**
	Sig. (2-tailed)		.005
	N	13	13
Kemampuan Sosial-Emosional Anak	Pearson Correlation	.728**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	13	13

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Interpretasi Hasil Analisis Data

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikasi sig. (2-tailed) sebesar 0,005 nilai ini lebih kecil dari nilai α yaitu 0,01.

A. Pengujian Hipotesis

Dari tabel 4.7 diketahui nilai signifikansi sebesar 0,005 dengan N= 13 subjek, bahwa nilai sig (2-tailed) lebih kecil dari nilai α yaitu 0,01. Data tersebut menunjukan adanya hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan kemampuan sosial emosional anak. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

B. Pembahasan

Dari hasil penelitian menunjukkan pola pengasuhan demokratis merupakan model pola asuh yang paling ideal dalam pendidikan anak. Pengasuhan ini mendorong anak-anak agar mandiri tetapi masih menetapkan batas-batas dan pengendalian atas tindakan-tindakan mereka. Musyawarah untuk pengambilan setiap keputusan dan orang tua memperlihatkan kehangatan serta kasih sayang kepada anak. Anak akan semakin termotivasi dalam melakukan kegiatan karena adanya kepercayaan diri yang diberikan oleh orang tua, sehingga semakin bertanggung jawab. Sedangkan pola asuh otoriter merupakan efek pengasuhan yangkurang baik jika diterapkan terhadap anak karena pengasuhan ini Anak harus tunduk dan patuh terhadap kemauan orang tua. Apapun yang dilakukan oleh anak ditentukan oleh orang tua. Anak tidak mempunyai pilihan dalam melakukan kegiatan yang ia inginkan, karena semua sudah ditentukan oleh orang tua,

begitupun dengan pola asuh permisif dimana pola asuh ini memperlihatkan bahwa orang tua cenderung memberikan banyak kebebasan kepada anaknya dan kurang memberikan kontrol. karena harus menentukan sendiri, maka perkembangan kepribadian anak menjadi tidak terarah. Maka diperlukan pola asuh demokratis agar kemampuan sosial emosional anak tumbuh dengan baik sesuai dengan tahapan perkembangannya.

V. PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian,dapat disimpulkan bahwa "Ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan kemampuan sosial-emosional anak kelompok A TK Mutiara Hati Cerdas Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2015/2016". Hal ini berarti menunjukkan bahwa semakin baik pola asuh orang tua, maka semakin baik pula kemampuan sosial-emosional anak. Sebaliknya, semakin kurang atau jelek pola asuh orang tua, maka semakin rendah pula kemampuan sosial-emosional anak.

B. Implikasi

Jika pola asuh orang tua mempengaruhi kemampuan sosial emosional anak maka tinggi rendahnya kemampuan sosial emosional anak tergantung pada pola asuh orang tua, oleh karena itu untuk membangun kemampuan sosial emosional anak maka pola asuh orang tua perlu ditingkatkan.

C. Saran

1. Bagi Guru

   Pihak sekolah diharapkan kerjasamanya dengan orang tua lebih diintensifkan. Lalu, dalam kerjasama ini pihak sekolah berharap agar pola asuh orang tua yang selama ini diberikan dapat ditingkatkan menjadi lebih baik lagi.

2. Bagi Orang Tua

   Pola asuh orang tua berhubungan erat dengan kemampuan sosial emosional anak, oleh karena itu bagi orang tua hendaknya merubah pola asuh yang kurang baik menjadi lebih baik lagi agar perkembangan anak khususnya dalam aspek kemampuan sosial emosional dapat berjalan dengan optimal.

DAFTAR PUSTAKA.

Alwi, Hasan, dkk. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka

Drs. Margono, S., 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.

Hildayani, Rini, dkk,. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak.* (Novan A.W, Ed.) Jakarta: Universitas Terbuka

Hude, M. Darwis. 2006. *Emosi (penjelajahan religio- psikologis tentang emosi manusia dalam alQur-an).* (Novan A.W, Ed.). Jakarta: Erlangga.

Hurlock, E.B. 1998. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. (Rizkia S.K, Ed.) Jakarta: Erlangga.

Ilman, S. dan Alzena, M. 2011. *Membangun Sosial Emosional Anak Di Usia 4-6 Tahun.* (Novan A.W, Ed.). Jakarta: Dirjen PAUDNI

John W, Santrock. 2002. *Perkembangan Anak.* (Rizkia S.K, Ed.) Jakarta: Erlangga.

Kuntjojo . 2012. *Metode Penelitian*. Kediri: Universitas Nusantara.

Kirana, Rizkia, S. 2013. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Temper Tantrum Pada Anak Pra Sekolah.* Skripsi. Dipublikasikan. Semarang:UNS.Sumber:http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/sosant/article/viewFile/2752/1893, diunduh 15 Februari 2016

Lestari, Sri., 2013. *Psikologi Keluarga*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Nugraha, Ali dan Yeni Rachmawati., 2005. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*, Jakarta: Universitas Terbuka

Nugraha, Ali, dkk., 2008. *Kurikulum dan Bahan Belajar TK*,Jakarta: Universitas Terbuka.

Purwakania H, Aliah B. 2006. *Psikologi Perkembangan Islami (menyingkap rentang kehidupan manusia dari prakelahiran hingga pasca kematian)*.(Novan A.W,Ed.). Jakarta: Rajawali Press

Soetjiningsih, Christiana Hari. 2012. *Perkembangan Anak.* (Novan A.W, Ed.). Jakarta: Prenada Media Group.

Sugiyono.2007. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D).* Bandung: CV Alfabeta.

TIM Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.

Wiyani, Novan Ardy, M.Pd.I 2014. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini (Panduan Bagi Orang Tua dan Pendidik dalam Memahami serta Mendidik Anak Usia Dini).* Yogyakarta: Gava Media.

Yuliani, N.S dan Bambang, S. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak.* (Novan A.W, Ed.). Jakarta: Indeks.